

**ANALISIS KREATIVITAS SISWA PADA MATERI KLASIFIKASI
MAKHLUK HIDUP BERBASIS *LESSON STUDY* : STUDI KASUS
KELAS VII MTs MUHAMMADIYAH 1 MALANG**

SKRIPSI

OLEH

VERONIKA ROUNA WAWU

2018710006



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

MALANG

2023

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan pada MTs Muhammadiyah 1 Malang yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kreativitas peserta didik dalam mendesain produk di pengelompokan makhluk hayati materi penjabaran makhluk hayati di kelas VII C. Permasalahannya terkait bagaimanakah kreativitas peserta didik kelas VII di materi klasifikasi makhluk hayati. Kreativitas ialah sesuatu yang dimiliki siswa guna untuk menghasilkan ide kreatif dan menemukan solusi dalam menghasilkan suatu kreativitas di aktivitas baik di sekolah maupun di lingkungan sekitar.

Jenis penelitian kualitatif menggunakan metode studi kasus yang dimana dapat menggambarkan dan memaparkan keadaan subjek penelitian yang berdasarkan keadaan yang terjadi secara nyata. Subjek penelitian pada kelas VII C dengan jumlah 22 siswa. Instrumen yang digunakan berupa observasi kreativitas siswa dan untuk melengkapi data-data maka dilakukan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis kreativitas peserta didik kelas VII C termasuk dalam kategori Baik, hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil observasi dan desain produk pada setiap kelompok. Indikator keaslian (*Originality*) berada pada kategori sangat baik dengan persentase 90,28%, indikator keterperincian (*Elaboration*) pada kategori sangat baik dengan persentase 84,72%, indikator keluwesan (*Flexibility*) berkategori baik dengan persentase 79,17%, indikator kelancaran (*Fluency*) dengan persentase 76,39% dan berkategori baik. Sementara desain kelompok 1 berada pada kategori cukup dengan persentase 47,2%, kelompok 2 kategori cukup dengan persentase 51,4%, kelompok 3 dengan persentase 54,2% berkategori cukup, kelompok 4 berkategori cukup dengan persentase 52,8%, sedangkan kelompok 5 berpersentase 45,8% dengan kategori cukup. Kesimpulan pada analisis kreativitas peserta didik kelas VII C MTs Muhammadiyah 1 Malang, pada pembelajaran klasifikasi makhluk hidup dengan sub materi pengelompokan makhluk hidup sudah terlaksana kreativitasnya dengan rata-rata pada observasi 82,64% dengan kategori Sangat baik dan desain produknya 50,28% dengan kategori Cukup.

Kata Kunci : Kreativitas Siswa; Klasifikasi Makhluk Hidup; *Lesson Study*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan ialah sarana dalam mencapai suatu tujuan bangsa. Sehingga pendidikan adalah usaha yang membentuk generasi muda dalam mempunyai pengetahuan, berwawasan serta kemampuan berketerampilan. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar serta tersiklus buat mewujudkan suasana pembelajaran secara aktif dengan berbagi potensi dirinya untuk mempunyai keyakinan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan dan keterampilan yang dimiliki oleh warga negara, bangsa serta negara. Pendidikan pula mempunyai kewenangan membentuk berbagai karakter, kebudayaan dan membuat setiap manusia dapat beriman serta bertaqwa pada sang pencipta, berwawasan, berkreaitif, berdikari serta sebagai kewarganegaraan berdemokrasi dan bertanggung jawab.

Kreativitas ialah sebuah gagasan siswa dalam menghasilkan ide keterampilan dan mencari solusi dengan membentuk keterampilan aktivitas di sekolah bahkan pada sekitarnya.. Adapun dalam penelitian ini, berpikir kreativitas itu sendiri termasuk dalam keterampilan kognitif. Kognitif adalah keterampilan yang berkaitan pada aspek-aspek intelektual atau berpikir nalar yang mencakupi wawasan atau kemampuan berpikir itu sendiri, dimana pada aspek ini peserta didik dapat meluangkan ide-ide kreatifitasnya. Dengan ini siswa dapat berkreaitivitas pada problem secara efektif, seperti memilih judul yang diteliti, mengumpulkan isu-isu yang berasal pada guru serta aneka macam isu lainnya..

Dengan mempunyai ide berkreaitivitas berdasarkan Setyabudi, menyampaikan korelasi penting dengan menggunakan kesulitan dan kecerdasan berkreaitivitas yang bisa mengembangkan kemampuan merespon kesulitan, kemampuan buat bertahan

dalam mengatasi kesulitan dan berpikir cukup tinggi yang bisa meningkatkan sebuah ide. oleh karena itu, peserta didik dapat berpikir kreativitas yang sepantaran menggunakan sesuatu kemampuan buat mencari problem, menentukan solusi, mengevaluasi serta menyalurkan di berbagai pihak dan bisa mengeksplorasi inspirasi serta menghasilkan ide-ide. Sebab pada penelitian ini, ada beberapa aspek berkegiatan ialah, berpikir kelancaran, berpikir keluwesan, berpikir keaslian, berpikir keterampilan, sehingga dalam berpikir kreativitas itu sendiri dapat menghasilkan gagasan baru dalam pemecahan masalah bahkan ide kreativitas mereka yang baik terkait pembelajaran IPA.

Dalam kegiatan pembelajaran IPA juga, peserta didik diharuskan dalam menafsirkan isi pembelajaran serta dapat memecahkan konflik di lingkungan sekitar, sehingga pembelajaran IPA adalah sesuatu yang berisikan penyelidikan fenomena alam atau bisa dikatakan sebagai proses penemuan yang tidak hanya kumpulan objek, teori dan konsep saja. Pada pembelajaran IPA khususnya sub materi klasifikasi makhluk hidup adalah pengelompokan tumbuhan dan hewan berdasarkan kesamaan ciri-ciri yang dimiliki, sehingga pada fokus submateri ini adalah untuk mempermudah mengenali, membandingkan serta mengkaji dan mengategorikan makhluk hidup sesuai persamaan dan perbedaan ciri-ciri yang dimiliki, mendeskripsikan ciri-ciri suatu jenis makhluk hidup bahkan untuk membedakannya dengan makhluk hidup jenis lainnya. Pembelajaran klasifikasi makhluk hidup tercantum pada (Kompetensi Dasar) 3.2 Mengklasifikasikan makhluk hidup dan benda berdasarkan karakteristik yang diamati, serta (Kompetensi Dasar) 4.2 Menyajikan hasil pengklasifikasikan makhluk hidup dan benda pada lingkungan sekitar berdasarkan karakteristik yang diamati, materi klasifikasi makhluk hidup juga menuntut peserta didik untuk dapat mengklasifikasikan makhluk hidup berdasarkan karakteristik yang diamati, sesuai

Kompetensi Dasar pada materi klasifikasi makhluk hidup dipelajari dengan model pembelajaran pengamatan dan penemuan oleh peserta didik sendiri serta hal ini tentunya akan membentuk peserta didik lebih praktis mengelompokkan karakteristik makhluk hidup tersebut. Sehingga hubungan antara materi klasifikasi makhluk hidup dengan berpikir kreatif itu dapat terarah, dimana siswa diajarkan untuk berpikir kreatif mereka dalam pembelajaran IPA. Salah satu pedoman dalam melakukan pembelajaran adalah model STAD (*Student Teams Achievement Division*) yakni pendekatan pengetahuan secara alternatif yang dipergunakan di kelas dalam bentuk kelompok kecil secara efektif bahkan model ini juga merupakan pembelajaran yang melibatkan peran aktif dalam bekerja sama secara kelompok untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran dengan kegiatan berbasis *Lesson Study* ini ialah proses pembelajaran nyata dalam sebuah ruangan pada siswa dan menjadi pengamat dalam memperoleh data serta menggunakan aktivitas penyampaian tanggapan sehabis pembelajaran. Adapun aplikasi kegiatan berbasis *Lesson Study* dengan tiga pelaksanaan yaitu; perencanaan, pelaksanaan serta refleksi.

Pada tanggal 29 sampai 30 Maret 2022, berdasarkan kegiatan observasi di kelas VII MTs Muhammadiyah 1 Malang tentang pembelajaran IPA, diketahui bahwa pembelajaran IPA di MTs Muhammadiyah 1 Malang pada kelas VII C belum terlihat kreativitasnya. Hal ini ditinjau dari, siswa yang belum mengerjakan LKPD (lembar Kerja Peserta Didik) dengan baik bahkan tidak memiliki inspirasi berkekrativitas, akibatnya apa yang dikerjakan belum terarah pada teori atau materi yang pengajar berikan. Sehingga konflik bisa merugikan pada keterampilan kreativitas, sehingga rendahnya keterampilan berkekrativitas siswa yang disebabkan beberapa gagasan salah satunya siswa pasif dalam menerima pembelajaran serta keterampilannya masih rendah, akibatnya peserta didik bisa pasif dalam menemukan persoalan serta aktivitas

proses pembelajaran IPA diperlukan kegiatan analisis. Adapun hubungan antara keterampilan kreativitas dengan pembelajaran IPA materi klasifikasi makhluk hidup ialah siswa dapat menumbuhkan kepercayaan dirinya, kemandirian dalam hal belajar, berimajinasi dalam menghadapi berbagai permasalahan serta siswa dapat berpikir kreatif dengan mengembangkan ide pikirannya yang muncul agar proses pembelajarannya dapat terlaksana baik.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diangkat yakni “Bagaimanakah kemampuan berpikir kreativitas siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 1 Malang pada materi klasifikasi makhluk hidup dengan berbasis *Lesson Study*” menggunakan aspek berpikir kelancaran pada peserta didik dalam menciptakan gagasan kreativitas, akan tetapi terdapat kelancaran fasih pada aktivitas siswa sebagai penyelesaiannya dapat menggunakan model STAD (*Student Teams Achievement Division*) kegiatan berbasis *Lesson Study* mampu memotivasi peserta didik buat meningkatkan belajar secara berkelompok. Model STAD berbasis *Lesson Study*, bisa membentuk hubungan bekerjasama serta berkomunikasi baik pada teman kelompok dan bisa bertanggung jawab pada proses pembelajaran IPA.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti juga terkesan buat melaksanakan penelitian yang berjudul “**Analisis Kreativitas Siswa pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Berbasis *Lesson Studi*: Studi Kasus Kelas VII MTs Muhammadiyah 1 Malang**”.

1.2 Rumusan

Berdasarkan permasalahannya, sehingga yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Bagaimanakah Kreativitas Siswa Kelas VII di MTs Muhammadiyah 1 Malang pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup” ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan berkekrativitas siswa materi klasifikasi makhluk hidup di MTs Muhammadiyah 1 Malang.

1.4 Ruang Lingkup dan Batasan

Dengan luasnya suatu masalah, dapat dirancang batasan-batasan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Keterampilan berkekrativitas pada ulasan tersebut, ialah a) aspek kelancaran (*fluency*), b) aspek keluwesan (*flexibility*), c) aspek keaslian (*originality*) dan d) aspek keterperincian (*elaboration*).
2. Pembelajaran yang ditentukan ialah klasifikasi makhluk hidup, dengan Kompetensi Dasar pada 3.2 “ *Mengklasifikasikan makhluk hidup dan benda berdasarkan karakteristik yang diamati*” dan 4.2 “*Menyajikan hasil pengklasifikasian makhluk hidup dan benda dilingkungan sekitar berdasarkan karakteristik yang diamati*”.
3. Penelitian dengan kelas VII/ 1 di sekolah MTs Muhammadiyah 1 Malang dengan sub materi pengelompokan makhluk hidup.

1.5 Manfaat

Dari penelitian ini, diharapkan memiliki faedah-faedah, sebagai berikut:

1. Teoritis
 - a. Mampu berwawasan, berpengetahuan dan berpengalaman tentang pembelajaran *lesson study* pada kreativitas peserta didik.
 - b. Bisa dibuatkan bahan referensi serta kajian penelitian selanjutnya.

2. Praktis

- a) Bagi peserta didik, memberikan pengalaman aktivitas pembelajaran pada proses berpikir kreativitas siswa.
- b) Bagi guru, menyampaikan ide-ide atau isu serta memberikan wawasan pada pengajar perihal keterampilan berkekrativitas peserta didik dengan pembelajaran IPA berbasis *Lesson Study*.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Agus Wibowo. (2012). Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara
- Darryn, K. (2011). *Thinking for the Inquiry Classroom*. Tersedia Online di http://kkim.wmwikis.net/file/view/Kim_2011_Creativity_Crisis.pdf. Tanggal akses: 12 Desember 2013, pukul 19.38 WIB.
- Depdiknas. (2003). *Pedoman Khusus Pengembangan Instrumen dan Penilaian Ranah Kognitif, Afektif dan Kognitif. Depdiknas-Dikdasmen*: Jakarta
- Dirjendikdikemendiknas, (2010). *Lesson Study Dissemination Program For Strengthening Teacher Education in Indonesia _ LEDIPSTI*
- Fardah, D. K. (2012). *Analisis Proses dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Matematika Melalui Tugas Open-Ended*. Jurnal Kreano, ISSN: 2086-2234 Volume 3 Nomor 2 Desember 2012. Tersedia Online di <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreano/article/view/2616>. Tanggal akses: 10 Maret 2014, pukul 20.33 WIB.
- Febrianti, Y., Djahir, Y., & Fatimah, S. (2016). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik dengan Memanfaatkan Lingkungan pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 6 Palembang. *Jurnal Profit*, 3 (1), 121-27.
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 6.
- Miles, M.B., Huberman, A.M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Munandar, S. C. U. (2011). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Gramedia: Jakarta
- Mulyaningsih, T., & Ratu, N. (2018). *Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMP*. 3(5), 1-10.
- Munandar, U. (2012). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.